

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP KEMAMPUAN MATEMATIKA DAN KERJASAMA SISWA

Muhammad Iqbal¹, Siska Pratiwi², Zainal Arifin³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

Diterima : 19 Juni 2023

Disetujui : 12 Juli 2023

Dipublikasikan : Juli 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru karena guru hanya menggunakan metode yang sama dalam setiap kegiatan belajar mengajar, selalu menggunakan metode pengajaran yang monoton sehingga membuat siswa bosan yang berakibat pada rendahnya hasil belajar. siswa di Sekolah Dasar. yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar tematik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dalam bentuk Quasi Experimental Design, dengan jenis penelitian eksperimen nonequivalent control group design Hasil yang diperoleh pada uji reliabilitas kuesioner (kuesioner) diperoleh nilai 0,915 kemudian dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% diperoleh nilai tabel 0,520. Kesimpulannya Alpha 0,605 r tabel 0,520. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penelitian ini reliabel.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Numbered Heads Together, Sekolah Dasar

Abstract

This research is motivated by the inactivity of students in following the lessons given by the teacher because the teacher only uses the same method in every teaching and learning activity, always uses a monotonous teaching method so that it makes students bored which results in low learning outcomes of students in Elementary School. which is marked by the learning outcomes of students who have not reached the minimum completeness criteria. The purpose of this study was to describe the effect of learning using the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model on thematic learning outcomes. The research method used is the experimental method in the form of Quasi Experimental Design, with the type of experimental research nonequivalent control group design .The results obtained in the reliability test of the questionnaire (questionnaire) obtained a value of 0.915 then compared with a significant table value of 5%, a table value of 0.520 was obtained. In conclusion Alpha 0.605 r table 0.520. Therefore it can be interpreted that this research is reliable.

Keyword: Learning Model, Numbered Heads Together and Elementary school

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara akan terlihat berdasarkan sistem pendidikan yang dijalankan. Suatu negara akan diakui kehebatannya oleh negara lain, jika sistem pendidikan dapat dijalankan dengan baik.

Pendidikan harus bertumpu pada empat pilar untuk mencapai tujuannya yaitu : Learning to Know, Learning to Do, Learning to Live Together, Learning to Be. Keempat pilar pendidikan tersebut harus dipegang teguh oleh pendidik dan peserta didik, baik dalam proses pembelajaran di

sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Jika dilaksanakan dengan benar, maka keempat pilar tersebut akan menjadi modal awal untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik.

Pendidikan saat ini mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, dan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain perubahan dan perbaikan kurikulum serta peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik. Sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan bagi peserta didik, harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa materi pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Keterpaduan ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek pembelajaran (Ki Hajar Dewantara, 2013).

Salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran tersebut adalah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dan diharapkan daya serap peserta didik meningkat sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Model pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) termasuk salah satu metode pendidikan terpusat pada peserta didik dan yang menarik sehingga

menciptakan motivasi dalam eksplorasi dan kreativitas. Tipe pembelajaran Numbered Head Together (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik (Amir, 2014).

Maksud dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, sehingga membuat peserta didik semakin aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini, diharapkan peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dengan demikian hasil belajar peserta didik semakin meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) juga relatif mudah diterapkan didalam kelas sehingga pendidik dan peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam langkah-langkah penerapannya. (Astuti, 2015).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Februari 2023 dengan guru kelas 4 Ibu Nailun Najah Farah, S.Pd dan kepala sekolah Ibu Jamilah, S.Pd di SDN Nyormanis 3 bahwa jumlah siswa kelas IV sebanyak 12 siswa, dengan rincian 5 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran matematika kelas IV adalah 70. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada saat ulangan harian adalah 65 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40.

Dari hasil nilai yang diperoleh siswa, peneliti melakukan observasi pada kegiatan belajar siswa dan diperoleh beberapa permasalahan antara lain masih kurang aktifnya siswa saat pembelajaran dan masih ada nilai siswa yang belum tuntas KKM. Pada pelajaran matematika kelas IV materi

faktor pesekutuan terbesar (FPB) siswa merasa kesulitan dalam memahami materi dan memecahkan masalah, kurangnya keinginan dalam mencoba secara individual atau kelompok. Dan hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Guru harus mengupayakan siswa untuk belajar mandiri dalam mengerjakan tugas secara individual maupun kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas IV, UPTD SDN Nyormanis 3, penilaian sikap dalam hal Kerjasama siswa kelas IV SDN Nyormanis 3 masih rendah. Salah satu bukti nyata adalah siswa yang memiliki kemampuan lebih tentang materi FPB tidak mau menjadi tutor sebaya bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam hal materi FPB. Diharapkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, kerjasama siswa mengalami peningkatan. Dengan kerjasama yang baik antar siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal memahami materi FPB.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe model dalam pembelajaran kooperatif. *Numbered Heads Together* salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, yakni dengan melakukan pembelajaran secara berkelompok dan berpusat pada siswa. Maksudnya siswa diajarkan supaya paham tentang tugas yang diberikan guru dengan cara bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut. Dan di model pembelajaran ini siswa harus lebih aktif dibandingkan gurunya sehingga peran utama dalam model *Numbered Heads Together* adalah siswa (Drayatun dan Rahmawati, 2017). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal FPB Siswa Kelas IV

SDN Nyormanis 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan bentuk *Quasi Eksperimental Design*, dengan jenis penelitian eksperimen *nonequivalent control group design* yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa dan Kerjasama siswa.

Lokasi penelitian dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Nyormanis 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan dengan populasinya yaitu terdiri dari 6 kelas (1,2,3,4,5,6) yang berjumlah 12 siswa. Jumlah keseluruhan siswa menjadi satu kelompok yang dijadikan sampel eksperimen diberikan *pretest-postest* untuk mengetahui hasil kemampuan siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket) dan tes. Dalam soal tes berisi soal-soal yang dibuat oleh guru dengan bentuk soal yaitu pilihan ganda sebanyak 20 butir soal diberikan kepada siswa kelas V untuk dilakukan validasi. Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan matematika siswa. Soal tes yang telah divalidasi sebanyak 20 soal diberikan kepada siswa kelas IV. Setiap nilai ketika benar nilainya 5.

Pada penelitian ini soal angket berisi 20 pertanyaan untuk mengukur kerjasama siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Soal angket diberikan kepada siswa kelas V untuk di validasi. Setelah itu soal angket yang telah valid diberikan kepada siswa kelas IV sebanyak 20 Angket berisikan pertanyaan yang harus dijawab menggunakan tanda *Check list* (\checkmark) TP yang bermakna tidak pernah, KD yang bermakna kadang kadang. SR yang bermakna sering dan SL yang bermakna selalu. Penilaian soal angket yaitu dengan menghitung skor

jawaban siswa dari setiap pertanyaan. TP:1, KD:2, SR:3, SL:4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui valid tidaknya sebuah instrumen. Instrumen dari

penelitian ini berupa Kerjasama dan soal tes. Instrument penelitian menggunakan kelas IV SDN Nyormanis 3 Blega untuk menentukan angket yang valid atau tidak valid serta melihat sejauh manakah ketepatan berdasarkan uji instrumen yang telah dilakukan oleh 12 responden, diperoleh hasil uji validitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam tabel 1

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket

No.	R. hitung	R. tabel	Keterangan
1	0,469	0,063	Valid
2	0,846	0,087	Valid
3	0,787	0,051	Valid
4	0,875	0,189	Valid
5	0,557	0,063	Valid
6	0,846	-0,011	Valid
7	0,715	-0,051	Valid
8	0,875	0,056	Valid
9	0,863	-0,073	Tidak Valid
10	0,822	0,203	Tidak Valid
11	0,527	0,022	Tidak Valid
12	0,947	0,029	Tidak Valid
13	0,928	0,029	Tidak Valid
14	0,928	0,539	Valid
15	0,070	0,342	Valid
16	0,276	0,472	Valid
17	0,121	0,313	Valid
18	0,321	0,314	Valid
19	0,320	0,550	Valid
20	0,064	0,550	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 1. pada tabel diatas, dari 20 butir angket kerjasama yang telah di uji, maka jumlah angket kerjasama yang valid karena R hitung >R tabel berjumlah 15 butir angket, sedangkan angket yang tidak valid karena R hitung < R tabel berjumlah 5 butir angket.

Uji validitas soal tes dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal Tes

No.	R. hitung	R. tabel	Keterangan
1	0,588	0,049	Valid
2	0,588	0,255	Valid
3	0,357	0,213	Valid
4	0,599	0,320	Valid
5	0,255	0,426	Valid

No.	R. hitung	R. tabel	Keterangan
6	0,424	0,167	Valid
7	0,255	0,426	Valid
8	0,424	0,167	Valid
9	0,169	0,707	Tidak Valid
10	0,599	0,260	Tidak Valid
11	0,930	0,116	Tidak Valid
12	0,356	0,188	Tidak Valid
13	0,371	0,320	Tidak Valid
14	0,711	0,235	Valid
15	0,120	0,125	Valid
16	0,371	0,120	Valid
17	0,356	0,235	Valid
18	0,120	0,500	Valid
19	0,320	0,454	Valid
20	0,711	0,699	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 1. pada tabel diatas, dari 20 butir angket kerjasama yang telah di uji, maka jumlah angket kerjasama yang valid karena R hitung > R tabel berjumlah 15 butir angket, sedangkan angket yang tidak valid karena R hitung < R tabel berjumlah 5 butir angket.

2. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reabilitas untuk menguji reabilitas instrument menggunakan rumus Chonbach's Alpha dengan menggunakan SPSS 21 For Windows. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan responden sebanyak 12 maka diperoleh hasil pengajuan reabilitas untuk masing-masing variabel yaitu :

Tabel 3. Hasil reabilitas angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel maka diperoleh nilai Conbach's Alpha yaitu 0,915 kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel signifikan 5% yaitu

0,520. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Conbach's Alpha = 0,915 > rtabel = 0,520. Dengan ini dapat diartikan bahwa angket tersebut Reliabel.

Tabel 4. Hasil reabilitas Soal tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.605	21

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel maka diperoleh nilai Conbach's Alpha yaitu 0,605 kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel signifikan 5% yaitu 0,521. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Conbach's Alpha = 0,605 > rtabel = 0,521. Dengan ini dapat diartikan bahwa soal tes tersebut Reliabel.

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya pretest

protest angket. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorof – Smirnov di hitung dengan SPSS 5. dengan hasil analisis pretest dan protest dapat dilihat dari tabel:

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya pretest protest angket. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorof – Smirnov di hitung dengan SPSS 5. dengan hasil analisis pretest dan protest dapat dilihat dari tabel:

Tabel 5. Uji Normalitas Pretest Angket

Test of Normality			
		X	Y
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51.00	63.75
	Std. Deviation	6.903	8.629
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.168
	Positive	.168	.168
	Negative	-.099	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.823	.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.507	.507

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas maka diketahui nilai signifikansi sebesar 0,507 lebih dari nilai probabilitas yaitu 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Pretest dan Protest Soal Tes

Test Of Normality			
Kolmogorov -Smirnov		x	Y
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.00	64.38
	Std. Deviation	11.081	9.245
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.194
	Positive	.181	.181
	Negative	-.194	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.949	.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537	.537

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Tabel 7. Tes Tulis Matematika Siswa Kelas IV SDN Nyormanis 3 Kec. Blega Kab. Bangkalan

No	Nama Siswa	Nilai Pre tes	Nilai Post Tes	Nilai Angket
1.	Ainur Rofik	40	65	85
2.	Alfan Pamungkas	65	95	95
3.	Ach Jamil	65	90	90
4.	Aditya Rahman	65	70	85
5.	Iqbal Maulana	65	80	80
6.	Lilis Saadah	85	100	95
7.	Siti Alifah	60	80	90
8.	Siti Maisunah	65	90	85
9.	Sahwes Sofa	70	100	90
10.	Saiful Jmil	65	90	85
11.	Vina Elisa	70	100	85
12.	Wildan Mubarok	65	75	80

4. Uji Regresi linier Sederhana

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Regresi Linier sederhana untuk mengetahui berpengaruh tidaknya model pembelajaran kooperatif terhadap hasil Kerjasama dan kemampuan matematika

siswa kelas IV. Uji regresi linier sederhana dilakukan dengan uji Coefficients di hitung dengan SPSS. Dengan hasil analisis pretest dan posttest dapat di lihat dari tabel anova dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	61.900	24.943		2.482	.032
	X	.171	.287	.186	.597	.597

Berdasarkan output diatas maka diketahui nilai signifikansi sebesar 0,597 lebih dari nilai probabilitas yaitu 0,05, maka data berdistribusi tidak berpengaruh.

5. Uji Manova

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Manova untuk mengetahui berpengaruh tidaknya model pembelajaran kooperatif terhadap hasil Kerjasama dan kemampuan matematika

siswa kelas IV. Uji Manova dengan SPSS. Dengan hasil analisis pretest dan prostest

dapat di lihat dari tabel Multivariate Testsa dibawah ini:

Tabel 9. Multivariate Tests

Multivariate Testsa						
	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.983	296.761b	2.000	10.000	.000
	Wilks' Lambda	.017	296.761b	2.000	10.000	.000
	Hotelling's Trace	59.352	296.761b	2.000	10.000	.000
	Roy's Largest Root	59.352	296.761b	2.000	10.000	.000

Multivariate Testsa		
	Effect	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.983
	Wilks' Lambda	.983
	Hotelling's Trace	.983
	Roy's Largest Root	.983

- a. Design: Intercept
- b. Exact statistic

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji Manova atau Multivariate Testsa Bahwa nilai signifikasinya adalah 0,000, jadi taraf signifikasi hasil uji manova $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti rata-rata perlakuan berbeda secara signifikan.

- a. Jika taraf signifikan \leq nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.
- b. Jika taraf signifikan \geq nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan

B. Pembahasan

Saat ini Kementrian Pendidikan dan Budaya telah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, materi disajikan dalam bentuk tematik. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik menekankan

pula pada penerapan konsep belajar sambil melakukan.

Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) merupakan jalan yang efektif untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, karena pada model pembelajaran ini melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Selain itu, kelebihan tipe Numbered Heads Together (NHT) adalah melatih peserta didik meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompok, memberikan waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain, dan meningkatkan berpikir peserta didik baik secara individu maupun kelompok

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) berjumlah 20 pertanyaan dan soal tes terdiri dari 20 butir soal. Diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran koperatif tipe numbered heads together berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh dalam uji realibilitas kuesioner (angket) diperoleh nilai 0,915

kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel signifikan 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,520. Kesimpulannya $\alpha = 0,605 > r_{tabel} = 0,520$.

Maka dari itu dapat diartikan bahwa penelitian ini Reliabel. Sedangkan hasil yang diperoleh dalam uji Regresi linier sederhana berdasarkan nilai signifikan dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,597 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian variabel hasil belajar dengan gaya belajar yang berbeda bersifat sama atau homogen. Dan berdasarkan nilai t uji regresi linier sederhana: diketahui nilai tHitung sebesar $61,900 > t_{Tabel} 0,171$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidaknya model pembelajaran kooperatif terhadap hasil Kerjasama dan kemampuan matematika siswa kelas IV Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together yaitu kecerdasan siswa, melatih siswa dalam berkelompok untuk menyelesaikan tugas, agar siswa dapat menyelesaikan tugas lebih mudah.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together ini adalah membuat siswa harus berkonsentrasi saat teman dari kelompok lain menunjuk nomer dan siswa tersebut harus siap untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengondisikan siswa untuk berpikir bersama secara berkelompok dimana masing-masing siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak (Lestari & Yudhanegara, 2019: 44)

Kerjasama merupakan keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama. Kerja sama juga dapat diartikan sebagai hal yang sangat penting dan diperlukan dalam kelangsungan hidup manusia. Tanpa adanya Kerjasama tidak akan ada keluarga, organisasi, ataupun sekolah, khususnya tidak ada proses pembelajaran di sekolah. (Miftahul Huda 2011:26-29). Penelitian yang dilakukan oleh Agus Kistian (2018): 71 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 4 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar dan kerjasama siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 4 Banda Aceh yang berjumlah 50 siswa, sedangkan teknik penarikan sampel dilakukan dengan total sampling semua populasi dijadikan sebagai sampel.

Hasil penelitian ini yaitu siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) mengalami peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan taraf signifikan = 0,05. Dari nilai tersebut diperoleh t hitung $> t_{tabel}$ yaitu $4,11 > 1,67$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) siswa dapat mencapai ketuntasan hasil belajar pada materi pecahan di kelas IV Negeri 4 Banda Aceh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together

(NHT) mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal FPB. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang soal FPB di kelas IV SDN Nyormanis 3. Diperoleh hasil dalam uji reliabilitas kuesioner (angket) diperoleh nilai 0,915 kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel signifikan 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,520.

Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,915 > \text{rtabel} = 0,520$, dan hasil yang diperoleh dalam uji reliabilitas soal tes diperoleh nilai 0,605 kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel 0,521. Kesimpulan $\text{Alpha} = 0,605 > 0,521$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Fadiyah Windi, Lisa Ainun Fusilat, and Indah Tiara Anggraini, 'Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2020), 158–63 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>
- Arisendy, Rizqika, and Durinta Puspasari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Kompetensi Dasar Memahami Komunikasi Kantor Di SMK Krian 2 Sidoarjo', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.1 (2020), 211–23 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p211-223>>
- Fahma Balqis, Aulia, Ema Rizky Ananda, Rora Rizky Wanindi, and Wirda Sofia, 'Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Di Kelas Vi Sdit Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang', *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11.3 (2021), 250–55 <<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v11i3.29137>>
- Hafidz, Ahmad, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran', *Repository.Upi.Edu*, 2012, 37–60
- Kristian, Agus, 'Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh', *Genta Mulia*, 9.2 (2018), 71–82
- Lestari, Dewi, Rahmat Sudrajat, and M. Yusuf Setia W, 'Implementasi Model Number Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Materi Faktor Persekutuan Besar Dan Kelipatan Persekutuan Kecil', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.4 (2019), 423 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21776>>
- Muliandari, Putu Tia Vivi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika', *International Journal of Elementary Education*, 3.2 (2019), 132 <<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>>
- Pramesti, Fitria, 'Analisis Faktor-Faktor

Maka dari itu dapat diartikan bahwa penelitian ini Reliabel. Sedangkan hasil yang diperoleh dalam uji Regresi linier sederhana berdasarkan nilai signifikan dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi $0,564 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian variabel hasil belajar dengan gaya belajar yang berbeda bersifat sama atau homogen. Dan hasil dari uji Manova Jika taraf signifikan \geq nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan. Jadi taraf signifikan $0,37 \geq$ nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

- Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.3 (2018), 283 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>>
- Rohmah, Annisa Nidaur, 'Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)', *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09.02 (2017), 193–210
- SARI, DIANA, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID DI SMA NEGERI 1 LABUHANHAJI', *Molecules*, 2.1 (2020), 1–12 <<http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>>
- Siagian, Ernawati, 'Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7593–99 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3090>>
- Sugiyadnya, I Km. Jati, I Wyn. Wiarta, and I Kt. Adnyana Putra, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT Terhadap Pengetahuan Matematika', *International Journal of Elementary Education*, 3.4 (2019), 413 <<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21314>>
- Suparyanto dan Rosad, 'Kajian Teori Pengertian Belajar', *Suparyanto Dan Rosad* (2, 5.3 (2015), 248–53
- Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 'RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA', *Thalla Alhamid*, 4.1 (2557), 88–100
- TRİYANA, DINA AULIYA, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER BERBANTUAN MEDIA POHON FAKTOR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44.8 (2011), 1–12 <<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>>
- Tyaswati, 'Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Pada Tema Pengalamanku Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT)', 5.4 (2019), 33–46 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3740939>>
- Wajdi, Muhammad, 'Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Kelas Xi Sman 2 Parepare Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Siste', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1.2 (2020), 1–11